

TESIS

**PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN *REPAIR* RUPTUR
PERINEUM TOTAL DENGAN VIDEO, MODEL SIMULASI
DAN MODEL KOMBINASI**

(Studi Kuasi Eksperimental pada Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis
Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
di Masa Pandemi Covid-19)



Oleh:

Riska Wahyuningtyas
NIM. 011718086301

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN *REPAIR* RUPTUR
PERINEUM TOTAL DENGAN VIDEO, MODEL SIMULASI
DAN MODEL KOMBINASI**

(Studi Kuasi Eksperimental pada Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis
Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
di Masa Pandemi Covid-19)



Oleh:

Riska Wahyuningtyas
NIM. 011718086301

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN *REPAIR* RUPTUR
PERINEUM TOTAL DENGAN VIDEO, MODEL SIMULASI DAN
MODEL KOMBINASI**

(Studi Kuasi Eksperimental pada Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis
Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
di Masa Pandemi Covid-19)

Tesis untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi
Ilmu Kedokteran Klinik
pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh:

Riska Wahyuningtyas
NIM. 011718086301

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Wahyuningtyas, dr

NIM : 011718086301

Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik / Obstetri Ginekologi

Judul Tesia : Perbandingan Luaran Pembelajaran *Repair* Ruptur Perineum
Total dengan Video, Model Simulasi dan Model Kombinasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis penulis ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 18 Januari 2022



Riska Wahyuningtyas

NIM. 011718086301

**HALAMAN PERSETUJUAN TESIS
TESIS INI TELAH DISETUJUI PADA
TANGGAL 18 JANUARI 2022**

Oleh:

Pembimbing Pertama



Dr.dr. Eighty Mardiyani Kurniawati,SpOG(K)

NIP. 197708142005012001

Pembimbing Kedua

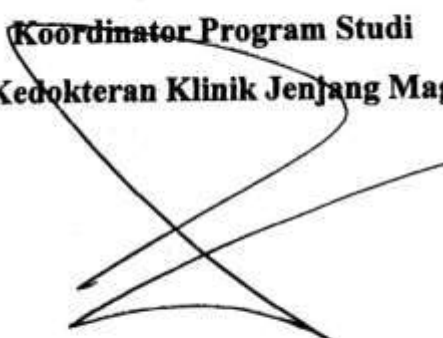


Dr. dr. Budi Utomo,M.Kes

NIP. 196505221997021001

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister**



Prof Dr.dr.Irwanto SpA(K)
NIP. 196502271990031010

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI TESIS

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

pada Tanggal : 18 Januari 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

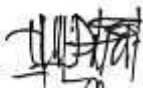
Ketua Sidang : Dr. Aditiawarman, dr., Sp.OG(K)

()

Anggota :1. Dr. Eighty Mardiyen, dr., Sp.OG(K)

()

2. Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes

()

3. Dr. Wita Saraswati, dr., Sp.OG(K)

()

4. Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG(K)

()

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga Penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tesis dengan judul Perbandingan Luaran Pembelajaran *Repair* Ruptur Perineum Total dengan Video, Model Simulasi dan Model Kombinasi ini.

Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Dr. Eighty Mardiyah, dr., SpOG(K)**, Sekretaris Program Studi dan staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebagai pembimbing atas ilmu dan bimbingannya selama penyusunan penelitian ini dan atas kesempatan mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
2. **Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes**, sebagai pembimbing atas arahan dalam pengerjaan statistika serta ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada Penulis dalam penyusunan penelitian ini.
3. **Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro., dr., SpOG(K)**, Kepala Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas kesempatan menempuh program pendidikan dokter spesialis I.
4. **Dr. M. Ilham Aldika Akbar, dr., SpOG(K)**, Koordinator Penelitian dan Pengembangan dan staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RS Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya atas kesempatan yang diberikan selama penyusunan

penelitian ini serta atas ilmunya selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

5. **Prof. Dr. Budi Santoso, dr., SpOG(K)**, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada Penulis untuk menempuh program pendidikan dokter spesialis I di Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan atas arahan yang diberikan kepada Penulis sebagai penguji pada penelitian ini.
6. **Dr. Joni Wahyuhadi, dr., SpBS(K)** selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan Harsono, dr., selaku mantan Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada Penulis untuk menempuh program pendidikan dokter spesialis I di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
7. **Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA(K)**, Koordinator Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, guru besar Ilmu Kesehatan Anak – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala arahan dalam menyelesaikan program Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister ini.
8. **Prof. H. Muh. Dikman Angsar, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
9. **Prof. H. Lila Dewata Azinar, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, kritik, nasihat, dan konsistensi dalam membimbing selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

10. **Prof. Dr. Samsulhadi, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, bimbingan, dan dorongan motivasi belajar selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
11. **Prof. H. Suhatno, dr., SpOG(K) (alm)**, guru besar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, bimbingan, dan teladan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
12. **Prof. Soehartono DS, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
13. **Nadir Abdulah, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
14. **Sunjoto, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
15. **Prof. Dr. Erry Gumilar Dachlan, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, bimbingan,

dan teladan selama Penulis menjalani program pendidikan dokter spesialis I serta sebagai penguji penelitian yang memberikan banyak arahan bagi Penulis.

16. **Dr. Poedjo Hartono, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
17. **Dr. Hari Paraton, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
18. **Dr. Hermanto Tri Joewono, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
19. **Bambang Trijanto, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan sebagai dosen wali atas segala ilmu, bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
20. **Dr. Baksono Winardi, dr., SpOG(K)**, staf senior Ilmu Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

21. **Prof. Dr. H. Hendy Hendarto, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
22. **Dr. Agus Sulistyono, dr., SpOG (K)**, Ketua Divisi Feto Maternal dan mantan Ketua Program Studi PPDS-1 serta staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga–RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
23. **Dr. Aditiawarman, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
24. **Relly Yanuari Primariawan, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
25. **Dr. Wita Saraswati, dr., SpOG(K)**, Ketua Divisi Onkologi dan staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, teladan, dan konsistensi dalam membimbing selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

26. **Dr. Sri Ratna Dwiningsih, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
27. **Dr. Ashon Sa’adi, dr., SpOG(K)**, Sekretaris Departemen dan staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
28. **Indra Yulianti, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
29. **Gatut Hardianto, dr., SpOG(K)**, Ketua Divisi Uroginekologi Rekonstruksi dan staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I serta sebagai tim penilai PPDS Obstetri dan Ginekologi pada penelitian ini.
30. **Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG(K)**, Ketua Divisi Obstetri Sosial dan staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
31. **Dr. Ernawati, dr., SpOG (K)**, Ketua Program Studi PPDS-1 dan staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas

Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

32. **Dr. Jimmy Yanuar Annas, dr., SpOG(K)**, Ketua Divisi Fertilitas, Endokrinologi, dan Reproduksi serta staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
33. **Dr. M. Ardian Cahya Laksana, dr., SpOG(K), M.Kes**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RS Universitas Airlangga Surabaya, atas segala ilmu, bimbingan, dan teladan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
34. **Primandono Perbowo, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
35. **Budi Wicaksono, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, bimbingan selama Penulis membuat penelitian ini serta mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
36. **Pungky Mulawardana, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RS Universitas Airlangga Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

37. **Azami Denas Azinar, dr., SpOG(alm)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
38. **Hari Nugroho, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, yang telah memberikan ilmunya selama menempuh program pendidikan dokter spesialis I.
39. **Muhammad Yusuf, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I dan sebagai penguji yang memberikan arahan pada penelitian ini.
40. **M. Y. Ardianta Widyanugraha, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
41. **Hanifa Erlin, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
42. **Rizki Pranadyan, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo

Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

43. **Mangala Pasca Wardhana, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan sebagai dosen wali atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

44. **Khanisyah Erza Gumillar, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga- RS Universitas Airlangga Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

45. **Arif Tunjungseto, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

46. **Rozi Aditya Aryananda, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

47. **Cininta Marcianora, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

48. **Tri Hastono Setyohadi, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr.

Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

49. **Birama Robby I, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

50. **Pandu Hanindito Habibie, dr., SpOG, M.Ked.Klin**, staf pengajar Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas ilmu dan bimbingan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

51. Dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi di rumah sakit jejaring yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan kesempatan belajar dalam meningkatkan keterampilan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

52. **Djoko Kuswanto, ST, M.Biotech**, dosen Desain Produk Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, beserta tim Laboratorium *Integrated Digital Design* (Surya Pusparina, ST dan Dimas Dwi Rizkiyanto,ST) yang telah membantu pembuatan model simulasi ruptur perineum yang digunakan untuk penelitian ini.

53. Penghormatan setinggi – tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua Penulis tercinta, Ayahanda **Suwadi,S.Pd** dan Ibunda **Siti Mukaromah, M.Pd** yang senantiasa mengasuh, mendidik, mendukung dan mendoakan dengan penuh keikhlasan dan atas teladan tak ternilai selama hidup kepada Penulis.

54. Terima kasih Penulis sampaikan kepada kedua mertua Ayah **Dr. M.Fadli Havera, MM** dan Ibu **Siti Maimunah, SH**, yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan doa selama menjalani pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini.
55. Kepada suami tercinta **dr.Aditya Barih Farhan,SpAn, M.Ked.Klin**, pendamping terbaik dalam hidup Penulis, terima kasih atas kesabaran, doa, dan pengorbanan selama menjalani masa pendidikan dokter spesialis I dan jenjang magister ini.
56. Terima kasih kepada saudara Penulis, **Nuke Amalia,MKM, Ahmad Fajar Hamdani, M.Ak, M.Baiqun Isbahi, M.Pd** , yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menjalani pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini.
57. Kepada putri Penulis tercinta, **Ashalina Syifa Farhana**, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi selama menjalani masa pendidikan dokter spesialis I.
58. Rekan-rekan PPDS Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, teman angkatan Juni 2017 yang sudah seperti keluarga kandung Penulis **dr. Dewi Ayu Astari, dr.Diana Zakiyah, dr.Nanda Bagus, dr.Adityo Prabowo, dr.Widhi Susanto, dr.Raditya Bagus** dan tim penelitian inovasi pembelajaran, **dr.Citra Aulia dan dr. Dara Dasawulansari** serta seluruh senior dan junior PPDS Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, dan kerja sama selama Penulis mengikuti pendidikan dokter spesialis I serta penyelesaian penelitian ini.

59. Seluruh karyawan dan karyawan (paramedis maupun non paramedis) Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo dan di rumah sakit jejaring, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
60. Seluruh penderita dan keluarganya yang pernah dirawat di RSUD Dr. Soetomo khususnya Departemen/KSM Obstetri dan Ginekologi atas kesempatan merawat, memberikan penanganan, sebagai guru atas ilmu yang diberikan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
61. Kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu untuk segala dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan spesialis Obstetri dan Ginekologi khususnya keterampilan *repair* ruptur perineum total dan meningkatkan kualitas pelayanan *repair* ruptur perineum total di RSUD Dr Soetomo. Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala perkataan dan sikap yang kurang berkenan selama menempuh pendidikan dokter spesialis dan jenjang magister ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala budi baik yang diberikan pada Penulis dan menjadikan ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk orang banyak.

Surabaya, Januari 2022

Penulis

RINGKASAN

PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN *REPAIR* RUPTUR PERINEUM TOTAL DENGAN VIDEO, MODEL SIMULASI DAN MODEL KOMBINASI

Riska Wahyuningtyas

Berdasarkan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 86 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, untuk lulus menjadi spesialis Obstetri dan Ginekologi harus mendapatkan minimal kasus *repair* ruptur perineum derajat III-IV sebanyak 5 kasus dengan kriteria kompetensi level 4. Adanya pandemi covid-19 menjadikan latihan untuk peningkatan keterampilan PPDS berkurang. Saat ini model simulasi ruptur perineum total dengan bahan silikon dengan struktur anatomi yang detail sudah dipasarkan di luar negeri dengan harga tinggi dan belum ada di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat membuktikan model simulasi ruptur perineum total baru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi.

Penelitian ini merupakan penelitian ekperimental kuasi *single blind* dengan desain *pretest* dan *posttest* untuk menilai perbandingan efektivitas pembelajaran dengan video, model simulasi dan kombinasi pada pengetahuan dan keterampilan *repair* ruptur perineum PPDS Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Penelitian dilakukan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSUD Dr Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan di Laboratorium Desain Produk Institut Teknologi Sepuluh November pada bulan Juli s.d Desember 2021. Subjek penelitian merupakan 33 PPDS Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Subjek penelitian dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok video, kelompok manekin dan kelompok kombinasi yang dipilih secara acak.

Pada penelitian ini didapatkan selisih *posttest-pretest* pengetahuan pada kelompok video adalah 5,82 IK 95% (2,29-9,35), kelompok manekin adalah 8,36 IK 95% (3,31-13,42), kelompok kombinasi adalah 14,55 IK 95% (9,81-19,28), didapatkan perbedaan bermakna antara ketiga kelompok ($p=0,007$). Rerata selisih *OSATS posttest-pretest* pada kelompok video adalah 5,45 IK 95% (3,39-7,52), kelompok manekin adalah 6,82 IK 95% (5,55-8,09), kelompok kombinasi adalah 8,91 IK 95% (7,49-10,33), didapatkan perbedaan bermakna pada ketiga kelompok ($p=0,008$). Rerata selisih *GRS posttest-pretest* pada kelompok video adalah 7,18 IK 95% (5,95-8,41), kelompok manekin adalah 9,45 IK 95% (7,85-11,05), dan kelompok kombinasi adalah 9,82 IK 95% (8,45-11,19), didapatkan perbedaan bermakna antara ketiga kelompok ($p=0,018$).

Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan video, manekin dan model kombinasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi dan model kombinasi merupakan model yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *repair* ruptur perineum total pada PPDS Obstetri dan Ginekologi.

SUMMARY

COMPARISON OF TOTAL PERINEAL RUPTURE LEARNING OUTCOMES USING VIDEO, SIMULATION MODEL AND COMBINATION MODEL

Riska Wahyuningtyas

Based on the Regulation of the Indonesian Medical Council Number 86 of 2020 concerning Professional Education Standards for Obstetrics and Gynecology Specialists, to graduate as a specialist in Obstetrics and Gynecology, residents must obtain a minimum of 5 cases of repair of perineal rupture degrees III-IV, with the competency criteria level 4. The existence of the covid-19 pandemic has reduced training to improve residents' skills. Currently, simulation models of total perineal rupture with silicone material with detailed anatomical structures have been marketed abroad at high prices and are not yet available in Indonesia. Therefore, this study is expected to prove a new total perineal rupture simulation model as an instrument for increasing knowledge and skill for Obstetrics and Gynecology residents.

This study is a single-blind quasi-experimental study with a pretest and posttest design to assess the comparison of the effectiveness of learning with video, simulation models and combinations on knowledge and skills of perineal rupture repair in Obstetrics and Gynecology residents, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga. The research was conducted at the Department of Obstetrics and Gynecology at Dr Soetomo Hospital, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga and at the Product Design Laboratory of the Sepuluh November Institute of Technology from July to December 2021. The research subjects were 33 Obstetrics and Gynecology residents. The research subjects were divided randomly into three groups, namely the video group, the mannequin group and the combination group.

In this study, the posttest-pretest difference in knowledge in the video group was 5.82 95% CI (2.29-9.35), the mannequin group was 8.36 95% CI (3.31-13.42), the combination group was 14.55 95% CI (9.81-19.28), there was a significant difference between the three groups ($p=0.007$). The mean posttest-pretest OSATS difference in the video video group was 5.45 95% CI (3.39-7.52), the mannequin group was 6.82 95% CI (5.55-8.09), the combination group was 8,91 95% CI (7.49-10.33), there were significant differences in the three groups ($p=0.008$). The mean posttest-pretest GRS difference in the video group was 7.18 95% CI (5.95-8.41), the mannequin group was 9.45 95% CI (7.85-11.05), and the combination group was 9,82 95% CI (8.45-11.19), there was a significant difference between the three groups ($p=0.018$).

The conclusion of this study is learning using videos, mannequins and combination models can increase knowledge and skills of Obstetrics and Gynecology residents and the combination model is the best model to increase knowledge and skills of repair of total perineal ruptures in Obstetrics and Gynecology residents.

**PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN *REPAIR* RUPTUR
PERINEUM TOTAL DENGAN VIDEO, MODEL SIMULASI
DAN MODEL KOMBINASI**

Riska Wahyuningtyas

ABSTRAK

Latar belakang: Adanya pandemi covid-19 menjadikan latihan untuk peningkatan keterampilan PPDS berkurang. Saat ini model simulasi ruptur perineum total dengan bahan silikon dengan struktur anatomi yang detail sudah dipasarkan di luar negeri dengan harga tinggi dan belum ada di Indonesia.

Tujuan : Menganalisis perbedaan luaran pengetahuan dan keterampilan *repair* ruptur perineum total sebelum dan setelah pembelajaran dengan video, model simulasi (manekin), dan model kombinasi pada PPDS Obstetri dan Ginekologi.

Metode: Penelitian ini merupakan ekperimental kuasi *single blind* dengan desain *pretest* dan *posttest*. Subjek penelitian merupakan 33 PPDS Obstetri dan Ginekologi yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok video, kelompok manekin dan kelompok kombinasi yang dipilih secara acak dengan masing-masing kelompok berjumlah 11 orang. Pada kelompok video diputarkan teknik *repair* selama 12 menit sebanyak melalui *online* (zoom) dan diputar secara mandiri oleh subjek penelitian selama 1 minggu, pada kelompok model simulasi diberikan pelatihan dengan model simulasi (manekin) ruptur perineum total dengan didampingi instruktur (selama 1 minggu), pada kelompok kombinasi mendapatkan kedua perlakuan tersebut secara serial.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan selisih *posttest-pretest* pengetahuan pada kelompok kelompok kombinasi memiliki nilai tertinggi yaitu 14,55 IK 95% (9,81-19,28) dan didapatkan perbedaan bermakna pada selisih pengetahuan antara ketiga kelompok ($p=0,007$). Rerata selisih *OSATS posttest-pretest* pada kelompok kombinasi memiliki nilai tertinggi yaitu 8,91 IK 95% (7,49-10,33) dan didapatkan perbedaan bermakna selisih *OSATS* pada ketiga kelompok ($p=0,008$). Rerata selisih *GRS posttest-pretest* pada kelompok kelompok kombinasi memiliki nilai tertinggi yaitu 9,82 IK 95% (8,45-11,19) dan didapatkan perbedaan bermakna selisih *GRS* antara ketiga kelompok ($p=0,018$).

Kesimpulan : Pembelajaran menggunakan video, manekin dan model kombinasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi. Model kombinasi merupakan model yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *repair* ruptur perineum total pada PPDS Obstetri dan Ginekologi.

Kata kunci: pembelajaran, model simulasi, ruptur perineum, video

COMPARISON OF TOTAL PERINEAL RUPTURE LEARNING OUTCOMES USING VIDEO, SIMULATION MODEL AND COMBINATION MODEL

Riska Wahyuningtyas

ABSTRACT

Background: The existence of the covid-19 pandemic has reduced training to improve residents' skills. Currently, simulation models of total perineal rupture with silicone material with detailed anatomical structures have been marketed abroad at high prices and are not yet available in Indonesia.

Objective: To analyze the differences in knowledge and skill learning outcomes of total perineal rupture repair before and after learning with simulation models (mannequins), demonstration videos, and combination models in Obstetrics and Gynecology residents.

Methods: This study is a single-blind quasi-experimental study with pretest and posttest designs. The research subjects were 33 Obstetrics and Gynecology residents, divided into three groups, namely the video group, the mannequin group and the combination group which were randomly selected with 11 people in each group. In the video group, the repair technique was played for 12 minutes via online (zoom) and played independently by the research subject for 1 week, in the simulation model group training was given using a simulation model (mannequin) of total perineal rupture accompanied by an instructor for 1 week) and the combination group received both interventions in serial time.

Results: In this study, the posttest-pretest difference in knowledge in the combination group had the highest score of 14.55 95% CI (9.81-19.28) and there was a significant difference between the three groups ($p=0.007$). The mean difference in OSATS posttest-pretest in the combination group had the highest score of 8.91 95% CI (7.49-10.33) and there were significant differences in the three groups ($p=0.008$). The mean GRS posttest-pretest difference in the combination group had the highest score of 9.82 95% CI (8.45-11.19) and there was a significant difference between the three groups ($p=0.018$).

Conclusion: Learning total perineal rupture using videos, mannequins and combination models can increase knowledge and skills of Obstetrics and Gynecology residents. Combination model is the best model to increase knowledge and skills of repair of total perineal ruptures in Obstetrics and Gynecology residents.

Keywords: learning, simulation model, perineal rupture, video

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENELITIAN TESIS.....	v
PANITIA PENGUJI TESIS	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN	xix
SUMMARY	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii
DAFTAR SINGKATAN	xxix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Ruptur Perineum	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Epidemiologi.....	8
2.1.3 Klasifikasi	9
2.1.4 Diagnosis.....	10
2.1.5 Faktor risiko	11
2.1.6 Tatalaksana	14
2.2 Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi.....	23
2.2.1 Kompetensi peserta pendidikan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi	23
2.2.2 Tahapan dan jenjang pendidikan dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi	24
2.2.3 Penilaian kompetensi berdasarkan piramida <i>Miller</i>	28

2.2.4 Alat untuk evaluasi keterampilan klinik.....	30
2.3 Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan PPDS Obstetri dan Ginekologi	34
2.4 Video Demonstrasi dalam Pembelajaran Kedokteran.....	36
2.5 Model Simulasi dalam Pembelajaran Kedokteran	38
2.5.1 Sejarah model simulasi	39
2.5.2 Jenis model simulasi	40
2.5.3 Model simulasi ruptur perineum	53
2.6 Model Simulasi Baru Ruptur Perineum	47
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	50
3.1 Kerangka Konseptual	50
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	51
3.3 Hipotesis Penelitian	52
BAB 4. METODE PENELITIAN	54
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	54
4.1.1 Jenis penelitian	54
4.1.2 Rancangan penelitian	54
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	54
4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	55
4.3.1 Populasi penelitian	55
4.3.2 Sampel penelitian.....	55
4.3.2.1 Kriteria inklusi	55
4.3.2.2 Kriteria eksklusi.....	56
4.3.2.3 Kriteria <i>drop out</i>	56
4.3.3 Teknik pengambilan sampel	56
4.3.3.1 Besar sampel.....	56
4.4 Variabel Penelitian dan Definsi Operasional	58
4.4.1 Variabel bebas	58
4.4.2 Variabel terikat.....	58
4.4.3 Variabel perancu	58
4.4.3 Definisi operasional	58
4.5 Instrumen Penelitian	60
4.6 Prosedur Penelitian	64
4.7 Alur Penelitian	72
4.8 Analisis Data	73
4.8.1 Uji validitas	73
4.8.2 Uji reliabilitas.....	73
4.8.3 Analisis univariat.....	73
4.8.4 Analisis bivariat dan multivariat	73
4.9 Kelaikan Etik.....	74
4.10 Biaya Penelitian	75

BAB 5 HASIL PENELITIAN	76
5.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	76
5.1.1 Kuesioner pengetahuan	76
5.1.2 Kuesioner kepercayaan diri.....	77
5.1.3 <i>Checklist OSATS</i> dan <i>GRS</i>	79
5.1.4 Model simulasi (manekin) ruptur perineum total	80
5.1.5 Video ruptur perineum total	81
5.2 Karakteristik Subjek Penelitian	82
5.3 Perbandingan Luaran Pengetahuan <i>Repair</i> Ruptur Perineum Total Kelompok Video, Manekin dan Kombinasi	83
5.4 Perbandingan Luaran Keterampilan <i>Repair</i> Ruptur Perineum Total Kelompok Video, Manekin dan Kombinasi	85
5.4.1 Berdasarkan <i>checklist OSATS</i>	81
5.4.2 Berdasarkan <i>checklist GRS</i>	90
5.4.3 Berdasarkan <i>performance time</i>	93
5.5 Perbandingan Kepercayaan Diri <i>Repair</i> Ruptur Perineum Total Kelompok Video, Manekin dan Kombinasi	94
BAB 6 PEMBAHASAN	96
6.1 Analisis Luaran Pengetahuan <i>Repair</i> Ruptur Perineum Total	96
6.2 Analisis Luaran Keterampilan <i>Repair</i> Ruptur Perineum	98
6.2.1 Penilaian keterampilan berdasarkan <i>checklist OSATS</i>	99
6.2.2 Penilaian keterampilan berdasarkan <i>checklist GRS</i>	102
6.2.3 Penilaian keterampilan berdasarkan <i>checklist performance time</i>	104
6.3 Analisis Luaran Kepercayaan Diri <i>Repair</i> Ruptur Perineum Total	105
6.4 Analisis Biaya dan Bahan Model Simulasi (Manekin) Ruptur Perineum	106
BAB 7 PENUTUP	109
7.1 Kesimpulan	109
7.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi ruptur perineum	10
Tabel 2.2 Perbedaan <i>OSATS</i> dan <i>GRS</i>	33
Tabel 4.1 Definisi operasional	59
Tabel 4.2 Analisis biaya model simulasi ruptur perineum derajat 3 dan 4.....	75
Tabel 5.1 Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan.....	77
Tabel 5.2 Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan	77
Tabel 5.3 Hasil uji validitas kuesioner kepercayaan diri	78
Tabel 5.4 Hasil uji reliabilitas kuesioner kepercayaan diri	78
Tabel 5.5 Hasil uji validitas <i>checklist OSATS</i>	79
Tabel 5.6 Hasil uji reliabilitas <i>checklist OSATS</i>	80
Tabel 5.7 Hasil uji validitas <i>checklist GRS</i>	80
Tabel 5.8 Hasil uji reliabilitas <i>checklist GRS</i>	80
Tabel 5.9 Hasil uji validasi model simulasi ruptur perineum total	81
Tabel 5.10 Hasil uji validasi video demonstrasi <i>repair</i> ruptur perineum total.	81
Tabel 5.11 Karakteristik subjek penelitian	82
Tabel 5.12 Perbedaan luaran pengetahuan kelompok video, manekin dan kombinasi	85
Tabel 5.13 Perbedaan selisih luaran pengetahuan <i>posttest-pretest</i> antara 2 kelompok	85
Tabel 5.14 Perbedaan luaran keterampilan kelompok video, manekin dan kombinasi berdasarkan <i>checklist OSATS</i>	86
Tabel 5.15 Perbedaan selisih luaran keterampilan <i>OSATS posttest-pretest</i> antara 2 kelompok	86
Tabel 5.16 Perbedaan luaran keterampilan kelompok video, manekin dan kombinasi berdasarkan <i>checklist GRS</i>	91
Tabel 5.17 Perbedaan selisih luaran keterampilan <i>GRS posttest-pretest</i> antara 2 kelompok	91
Tabel 5.18 Perbedaan luaran keterampilan kelompok video, manekin dan kombinasi berdasarkan <i>checklist performance time</i>	94
Tabel 5.19 Perbandingan kepercayaan diri <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok video, manekin dan kombinasi.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi ruptur perineum.....	10
Gambar 2.2 Teknik <i>repair</i> ruptur perineum derajat 2	19
Gambar 2.3 <i>Repair</i> mukosa rektum	23
Gambar 2.4 A. Teknik <i>end-to-end</i> pada sfingter ani eksterna	23
Gambar 2.4 B. Teknik <i>overlapping</i> pada sfingter ani eksterna.....	23
Gambar 2.5 Piramida <i>Miller</i>	28
Gambar 2.6 Model ruptur perineum dengan lidah sapi.....	43
Gambar 2.7 Model ruptur perineum dengan perineum babi	43
Gambar 2.8 Model ruptur perineum dengan busa	43
Gambar 2.9 Model ruptur perineum dengan bahan silikon/lateks	43
Gambar 2.10 Struktur kimia silikon.....	44
Gambar 2.11 Struktur kimia lateks	46
Gambar 2.12 Rangka model simulasi ruptur perineum derajat 2,3 dan 4.....	48
Gambar 2.13 Model simulasi baru ruptur perineum	49
Gambar 2.14 Model simulasi baru ruptur perineum derajat 2	49
Gambar 2.15 Model simulasi baru ruptur perineum derajat 3,4	49
Gambar 3,1 Kerangka konseptual	50
Gambar 4.1 Rancangan penelitian	54
Gambar 4.2 (a) Model simulasi (manekin) ruptur perineum total	61
Gambar 4.2 (b) Detail anatomi manekin ruptur perineum total.....	61
Gambar 4.3 Desain digital ruptur perineum total.....	64
Gambar 4.4 Proses pembuatan badan besar	65
Gambar 4.5 Proses pembuatan badan kecil (badan ruptur).....	66
Gambar 4.6 Proses pembuatan mukosa anus	67
Gambar 4.7 Proses pembuatan otot <i>Bulbocavernosus</i> , otot <i>Transversus</i> <i>perinei</i> , sfingter ani eksterna dan sfingter ani interna.....	67
Gambar 4.8 Video demonstrasi <i>repair</i> ruptur perineum total.....	69
Gambar 4.9 Pemberian perlakuan manekin pada subjek penelitian	70
Gambar 4.10 Penilaian keterampilan terhadap subjek penelitian	71
Gambar 4.11 Alur penelitian.....	72
Gambar 5.1 Perbedaan selisih nilai <i>OSATS posttest-pretest</i> kelompok video, manekin dan kombinasi	87
Gambar 5.2 Perbandingan persentase tindakan yang tepat dilakukan sesuai <i>checklist OSATS (1-10) pretest dan posttest</i>	89
Gambar 5.3 Perbandingan persentase tindakan yang tepat dilakukan sesuai <i>checklist OSATS (11-20) pretest dan posttest</i>	90
Gambar 5.4 Perbedaan selisih nilai <i>GRS posttest-pretest</i> kelompok video, manekin dan kombinasi	92
Gambar 5.5 Perbandingan rerata nilai <i>GRS pretest dan posttest</i> tiap domain pada kelompok video, manekin dan kombinasi	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner pengetahuan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	118
Lampiran 2. Lembar Penilaian OSATS Repair Ruptur Perineum Derajat 4	122
Lampiran 3. Lembar Penilaian <i>GRS</i>	123
Lampiran 4. Kuesioner kepercayaan diri <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	124
Lampiran 5. <i>Checklist</i> validasi video ruptur perineum derajat 4	124
Lampiran 6. <i>Checklist</i> validasi manekin ruptur perineum derajat 4	124
Lampiran 7. Materi Kuliah Pendahuluan	125
Lampiran 8. Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian	129
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Mengikuti Penelitian	134
Lampiran 10. Lembar Pengunduran Diri Subjek Penelitian	135
Lampiran 11. Lembar Pengumpul Data	136
Lampiran 12. Data Subjek Penelitian	139
Lampiran 13. Sertifikat Kompetensi Tim Penilai	140
Lampiran 14. Kelayakan Etik	141
Lampiran 15. Hasil Analisis Data Penelitian	142

DAFTAR SINGKATAN

3D	<i>Three-dimensional</i>
ACGME	<i>The Accreditation Council for Graduate Medical Education</i>
ACOG	<i>American College of Obstetricians dan Ginekology</i>
AKI	Angka kematian ibu
CI	<i>Confidence interval</i>
Covid-19	<i>Corona virus disease 2019</i>
DOPS	<i>Direct observation of procedural skills</i>
EAS	<i>External anal sphincter</i>
GRS	<i>Global rate scales</i>
IAS	<i>Internal anal sphincter</i>
KPCPEN	Komite penanganan Covid-19 dan pemulihan nasional
Mini-CEX	<i>Mini clinical evaluation exercise</i>
MPa	Megapascal
MRI	<i>Magnetic resonance imaging (Pencitraan resonansi magnetik)</i>
OASIS	<i>Obstetrical anal sphincter injuries</i>
OSATS	<i>Objective structured assessment of technical skill</i>
OSCE	<i>Objective structure clinical examination</i>
PBA	<i>Procedure-based assessment</i>
PCR	<i>Polymerase chain reaction</i>
POGI	Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia
PPDS	Program pendidikan dokter spesialis
PT	<i>Performing time</i>
RCOG	<i>Royal College of Obstetricians and Gynecologists</i>
RR	<i>Risk ratio</i>
RS	Rumah Sakit
RTV	<i>Room-temperature-vulcanizing</i>
SAE	Sfingter ani eksterna
SAI	Sfingter ani interna
SOGC	<i>Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada</i>
UNESCO	<i>The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
USG	Ultrasonografi
WHO	<i>World Health Organization</i>